

## INTISARI

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, namun seiring berjalannya waktu sumber daya alam yang ada akan semakin tercemar bahkan bisa punah karena pertumbuhan penduduk yang semakin terus meningkat sehingga hal ini mengakibatkan terjadinya pencemaran terhadap sumber daya alam. Salah satu diantaranya adalah sumber daya air, seperti yang terjadi di Kecamatan Panjatan dimana mayoritas masyarakat menggunakan air sumur bahkan air bor dengan kondisi fisik air yang kurang baik seperti warna air yang kekuningan, dan bau yang tidak sedap.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *willingness to pay* terhadap pengadaan pelayanan air bersih (PDAM) di Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo. Variabel terikatnya adalah *willingness to pay*, sedangkan untuk variabel bebas adalah pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan pendidikan. Dengan jumlah sampel adalah sebanyak 100 orang yang diperoleh dengan menggunakan metode *Accidental Sampling*. Penelitian ini menggunakan *open-ended questions CVM*, dan analisis regresi linear berganda. Sehingga diperoleh nilai *willingness to pay* terhadap pengadaan air bersih (PDAM) adalah sebesar Rp 35.850,-. Sedangkan variabel bebas (pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan pendidikan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *willingness to pay*.

Kata kunci : *Open-ended Questions CVM, Willingness to Pay, Sumberdaya Air.*

## ABSTRACT

*Indonesia is a country full of natural resources. However, as time goes by, the available natural resources is getting contaminated more and are even possible to vanish because of the growing population. Therefore, it results in natural resources pollution. One of them is the water resource as it happens in Panjatan Sub district in which most of the people use well water even drill water having poor physical characteristics such as yellowish color, and bad smell.*

*This research aims to analyze the willingness to pay toward the provision of water services (PDAM) in Panjatan Sub district, Kulon Progo Regency. The bound variable was the willingness to pay while for free variable were income, the number of family members, and education. The total number of respondents was 100 people selected using the Accidental Sampling method. The research used open-ended questions CVM, and multiple linear regressions. As a result, the value of the willingness to pay toward the provision of water services (PDAM) is Rp. 35. 850,-. Meanwhile, the free variable (income, the number of the family members, and education) has a positive and significant toward the willingness to pay.*

*Keywords: Open-ended Questions CVM, Willingness to Pay, Water Resources.*